

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bersumber dari hasil pembahasan serta hasil riset tentang Peran Promosi Digital Dalam Mendukung Kunjungan wisatawan Ke Ekowisata Hutan Mangrove Karangsong, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Ekowisata Hutan Mangrove Karangsong menarik pengunjung melalui daya tarik utama keindahan alam hamparan mangrove seluas 20-25 hektar, didominasi spesies *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera parviflora*, *Sonneratia caseolaris*, dan *Avicennia alba*. Keberagaman flora seperti bakau, ketapang, dan api-api, serta fauna berupa burung kuntul, blekok, dan belibis, memperkaya pengalaman edukasi dan observasi alam secara langsung. Daya tarik pendukung mencakup jalur jembatan kayu sepanjang 1.200 meter untuk trekking melingkar, yang memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan rimbun pepohonan bakau, udara segar, serta spot foto di tengah hutan. Fasilitas ini tidak hanya rekreasi, tapi juga mendukung eksplorasi intim ekosistem mangrove.
2. Ekowisata Hutan Mangrove Karangsong menerapkan dua upaya promosi utama melalui media digital: Instagram dan website. Akun Instagram (@mangrove.karangsong) dibuat pasca-viralitas video observasi mahasiswa Universitas Bandung pada 2015, yang memicu minat wisatawan luas dan mengubah lokasi edukasi menjadi destinasi umum dengan konten spot foto serta fasilitas. Website resmi menyajikan informasi lengkap kawasan 20 hektar sebagai wisata edukasi dan pelindung abrasi pantai Desa Karangsong, lengkap dengan nomor kontak untuk kunjungan atau pembelajaran mangrove, mendukung aksesibilitas informasi bagi calon pengunjung. Kendala

promosi mencakup keterbatasan pendanaan yang menghambat pengembangan, serta minimnya konten Instagram akibat kerusakan fasilitas belum diperbaiki, menyulitkan pembuatan materi promosi terkini.

3. peran media digital dalam mempromosikan ekowisata hutan mangrove karangsong untuk mendukung kunjungan wisatawan itu memberikan dampak yang positif karena dapat memperluas jangkauan melalui media digital Instagram dan website. Media digital memiliki peran strategis dalam mempromosikan ekowisata hutan mangrove karangsong guna mendukung peningkatan kunjungan wisatawan. Media digital sendiri juga bisa memperkuat interaksi antara pengelola ekowisata dan calon wisatawan melalui fitur komunikasi dua arah seperti komentar, pesan langsung.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di ekowisata hutan mangrove karangsong maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Media Digital yang Konsisten

- a. Meningkatkan frekuensi dan kualitas konten di media sosial Instagram dan website resmi untuk menjaga engagement dan meningkatkan daya tarik wisatawan secara potensial.
- b. Melibatkan komunitas lokal serta mahasiswa atau influencer untuk membuat konten kreatif yang mempromosikan keunikan hutan mangrove Karangsong.

2. Memperbanyak Aktivitas Edukasi dan Rekreasi

- a. Membangkan paket wisata edukasi yang melibatkan masyarakat lokal sebagai pemandu untuk memberikan pengalaman belajar langsung mengenai pentingnya pelestarian mangrove.
- b. Menambahkan aktivitas baru seperti workshop konservasi atau fotografi alam untuk menarik berbagai segmen pengunjung.

3. Meningkatkan Pelayanan Pengunjung

- a. Pastikan pelayanan ramah dan informatif, termasuk layanan perahu yang aman dan tarif yang transparan.
- b. Fasilitasi sistem reservasi online untuk hari selain Sabtu dan Minggu agar pengelolaan kunjungan lebih terencana.

